

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Air merupakan sumber utama kehidupan. Air dapat digunakan dalam bermacam kebutuhan mulai dari minum, mencuci, mandi, hingga mengairi persawahan. Dalam mengairi sawah, tentunya terdapat infrastruktur bangunan air berupa saluran irigasi. Saluran irigasi merupakan infrastruktur buatan berupa saluran air yang berfungsi mengalirkan air dari sumbernya ke lahan pertanian untuk memenuhi kebutuhan tanaman. Dengan adanya saluran irigasi Komeriangan memudahkan petani untuk mengairi sawah mereka, sehingga mendapatkan hasil panen yang maksimal dan berkualitas.

Saluran-saluran irigasi ini akan membentuk suatu sistem yang dinamakan jaringan irigasi. Irigasi merupakan upaya penyediaan dan pengaturan air yang menunjang pertanian. Irigasi adalah saluran pembuangan air buatan dari sumber air yang tersedia ke suatu lahan dengan tujuan mengalirkannya secara teratur sesuai dengan kebutuhan tanaman pada saat suplai infiltrasi tanah tidak mencukupi untuk mendukung pertumbuhan tanaman, sehingga tanaman bisa tumbuh normal.

Daerah Irigasi Komeriangan merupakan daerah irigasi yang terletak di Desa Perjaya, kecamatan Martapura, Kabupaten Ogan Komeriangan Ulu Timur, Provinsi Sumatera Selatan. Dengan luas fungsional Irigasi yang dilayani oleh Bendung Perjaya adalah 120.000 Hektar (Ha). Bendung ini merupakan bagian dari jaringan Irigasi Komeriangan yang berfungsi mengairi wilayah-wilayah pertanian di beberapa daerah, seperti Komeriangan, Macak, Belitang, dan Bahuga. Serta sebagian di daerah Lampung, seperti Mucak Kabau dan Tulang Bawang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kondisi Saluran Sekunder BKH 1, serta fungsi aset Irigasi di Daerah Irigasi Komeriangan. Sehingga dapat mengoptimalkan fungsi saluran Sekunder untuk mengairi lahan-lahan yang berada di daerah saluran tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah saluran sekunder BKH 1 mampu menyalurkan debit sesuai dengan perencanaan?
2. Bagaimana Kondisi fisik dan kinerja saluran sekunder BKH 1 dalam mendukung distribusi air irigasi?
3. Apakah saluran sekunder BKH 1 layak untuk mengairi lahan seluas 2.249 Ha?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui secara efektivitas kondisi saluran.
2. Menentukan kelayakan saluran sekunder BKH 1 untuk mengairi persawahan.
3. Menganalisis kinerja saluran sekunder BKH 1.

1.4 Batasan Masalah

Pada penelitian ini penulis membatasi ruang lingkup pembahasan keseluruhan secara detail mengenai Analisis Kinerja Saluran Sekunder Pada Daerah Irigasi Komerling, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Studikasuk BKH 1 Sepanjang 700m dengan total panjang saluran 700m.

1.5 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat penelitian ini, yaitu antara lain sebagai berikut :

1. Memberikan informasi bagi pihak pengelola irigasi atau instansi terkait mengenai kondisi dan kinerja saluran sekunder BKH 1.
2. Membantu meningkatkan produktivitas dalam mengatur penggunaan air secara efisien sesuai kapasitas saluran untuk pertanian melalui pengelolaan air yang lebih optimal.
3. Menunjang keberlanjutan sistem irigasi sehingga dapat dimanfaatkan secara jangka panjang oleh masyarakat tani.